

PENGARUH PEMBELAJARAN DARI RUMAH TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Reka Tia Susanti¹, Waspodo²

Universitas Bina Darma

rekka.tiasusanti@gmail.com¹, waspodo@binadarma.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran dari rumah terhadap motivasi belajar, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran dari rumah terhadap dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Inggris selama pandemic di SMK negeri 2 Kayuagung. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder, data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 46 peserta didik sebagai responden yang menjadi sampel. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik analisa data yang digunakan yaitu Analisis regresi linier sederhana menggunakan software SPSS Versi 22 untuk digunakan dalam pengembangan model dan pengujian hipotesis. Dari hasil analisa data terha mengetahui pengaruh masing-masing variable. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dari rumah di SMK Negeri 2 kayuagung efektif, variable pembelajaran dari rumah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar namun tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris selama pandemic di SMK Negeri 2 kayuagung.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Pembelajaran Dari Rumah

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of learning from home on learning motivation and to know and analyze the effect of learning from home on learning outcomes at SMK Negeri 2 Kayuagung. In this study using primary data and secondary data, primary data were obtained by distributing questionnaires to 46 students as sample respondents. The quatitative reseach is used. Simple resression was used to analyse the data by using SPSS 22 version in model development and hypothesis testing. From the results of data analysis of the variables studied, namely the teacher competency variable and the learning strategy variable showed that learning from home at SMK Negeri 2 kayuagung was affective, and there was a significant relationship to the learning motivation but there was no significant to the learning outcomes.

Keywords: Learning From Home, Learning Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar pada sektor pendidikan di Indonesia. Dengan adanya pembatasan kegiatan, Kementerian Pendidikan mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan sekolah dan mengganti Proses Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (Siahaan, 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona virus Disease (Covid-19). Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa "Tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan

hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua”.

Aktifitas belajar dari rumah ini dapat bervariasi antar daerah sesuai dengan satuan pendidikan serta minat dan kondisi peserta didik masing-masing. Selama aktifitas Belajar dari rumah, siswa dituntut mandiri dan kreatif. Metode dan media pelaksanaan belajar dari rumah dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh yang dibagi ke dalam dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan. Pembelajaran daring tidak semudah yang terlihat karena guru dan peserta didik harus siap dengan segala tantangan dan kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Menindaklanjuti surat edaran kemendikbud, Pembelajaran dari rumah diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia pada semua mata pelajaran salah satunya Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran wajib di tingkat satuan pendidikan SMA/SMK. Ada empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang perlu dikuasai agar siswa dapat menggunakan bahasa Inggris secara efektif, yaitu speaking, listening, reading, dan writing.

Prawanti dan Sumarni (2020) mengemukakan beberapa kendala dalam melakukan pembelajaran daring antara lain yaitu tidak semua siswa memiliki fasilitas pembelajaran, kurangnya pengetahuan tentang platform-platform yang menunjang pembelajaran, siswa kurang memahami materi pembelajaran, dan guru tidak dapat memantau perkembangan siswa secara langsung karena berkurangnya interaksi antara guru dan siswa. Jika hal ini terus berlanjut, maka akan berpengaruh terhadap output pembelajaran peserta didik. Peserta didik akan kehilangan motivasi dalam belajar. Dengan menurunnya motivasi peserta didik dalam belajar akan mempengaruhi pencapaian belajar mereka. Peserta didik akan mengalami penurunan capaian pembelajaran hingga penurunan kesehatan mental dan psikis yang mengakibatkan peserta didik tidak peduli terhadap sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik di SMK Negeri 2 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, peneliti mendapati bahwa peserta didik cenderung kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring. Beberapa kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik antara lain peserta didik belum begitu mengerti menggunakan aplikasi *classroom* dan aplikasi *zoom*, kesulitan dalam memahami materi yang diberikan berupa file, akses internet yang masih sulit dijangkau dan kondisi lingkungan rumah yang kurang kondusif untuk melakukan pembelajaran secara daring. Dalam wawancara terhadap guru bahasa Inggris yang mengajar kelas XII di sekolah

tersebut, didapatkan bahwa ada beberapa peserta didik yang tidak tuntas dalam mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada keterampilan *reading comprehension*.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti menduga terdapat dampak dari proses pembelajaran dari rumah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa selama masa pandemic covid-19. Maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai: Pengaruh Pembelajaran Dari Rumah Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah mencari hubungan sebab akibat, bila X maka Y. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pembelajaran dari rumah (X) terhadap motivasi (Y_1) dan hasil belajar peserta didik (Y_2) dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Analisis regresi linier sederhana digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu pembelajaran dari rumah (X) dan dua variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar peserta didik (Y_2). Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 2 Kayuagung. Sekolah menengah kejuruan ini terletak di Jl. Kaptan Arsyad Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Kayuagung yang terdiri dari 11 kelas dengan total peserta didik berjumlah 328 siswa. Dari semua kelas XII peneliti hanya mengambil sampel kelas XII Tekstil 1 dan XII tekstil 2 yang berjumlah 46 peserta didik. Sampel diambil dikarenakan peserta didik berasal dari program studi yang sama yaitu Kriya dan diajar oleh guru Bahasa Inggris yang sama. Metode pengumpulan data variabel-variabel penelitian diatas dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Variabel	Komponen	Metode	Responden
X	Pembelajaran dari Rumah	Angket	Peserta Didik
Y_1	Motivasi belajar	Angket	Peserta Didik
Y_2	Hasil Belajar	Tes	Peserta Didik

Angket penelitian yang digunakan adalah angket dengan data interval model Rating Scale. Angket Rating Scale dipergunakan untuk menilai baik pembelajaran dari rumah dan motivasi belajar yang terdiri atas data interval 1 sampai dengan 5, yakni skor 5 sangat setuju, skor 4 untuk setuju, skor 3 untuk netral, skor 2 untuk tidak setuju, dan skor 1 untuk sangat tidak setuju. Sedangkan hasil belajar diberi skor 5 untuk jawaban

benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Adapun kisi-kisi angket tersebut diatas dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Variabel

No	Variabel	Aspek	Butir Indikator
1	Pembelajaran dari rumah	1. Materi dan bahan ajar 2. Suasana atau lingkungan belajar 3. Interaksi peserta didik dengan guru dan orang tua	1-7 7-13 14-20
2	Motivasi belajar	1. Factor intrinsik yang terdiri dari: a. Minat b. Ekspektasi/nilai c. Tujuan 2. Factor ekstrinsik yang terdiri dari: a. Keluarga b. Lingkungan sekolah	1-3 4-6 7-10 11-16 17-20
3	Hasil belajar	Kognitif (Pengetahuan) melalui tes formatif pilihan ganda	1-20

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validasi terhadap faktor pengaruh pembelajaran dari rumah, motivasi dan hasil belajar menunjukkan seluruh nilai $R_{hitung} >$ nilai R_{tabel} (0,291).Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan yang diajukan valid. Adapun hasil dari uji validasi ditampilkan dalam tabel di bawah ini

Variabel	No of Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pengaruh Pembelajaran Dari Rumah (X)	1	0.783	0,291	Valid
	2	0.595	0,291	Valid
	3	0.570	0,291	Valid
	4	0.676	0,291	Valid
	5	0.765	0,291	Valid
	6	0.684	0,291	Valid
	7	0.721	0,291	Valid
	8	0.802	0,291	Valid
	9	0.803	0,291	Valid
	10	0.764	0,291	Valid
	11	0.716	0,291	Valid
	12	0.559	0,291	Valid
	13	0.507	0,291	Valid
	14	0.852	0,291	Valid
	15	0.545	0,291	Valid
	16	0.475	0,291	Valid

	17	0.714	0,291	Valid
	18	0.578	0,291	Valid
	19	0.500	0,291	Valid
	20	0.581	0,291	Valid
Motivasi Belajar (Y ₁)	1	0.668	0,291	Valid
	2	0.640	0,291	Valid
	3	0.721	0,291	Valid
	4	0.515	0,291	Valid
	5	0.498	0,291	Valid
	6	0.294	0,291	Valid
	7	0.431	0,291	Valid
	8	0.633	0,291	Valid
	9	0.298	0,291	Valid
	10	0.556	0,291	Valid
	11	0.662	0,291	Valid
	12	0.573	0,291	Valid
	13	0.460	0,291	Valid
	14	0.295	0,291	Valid
	15	0.659	0,291	Valid
	16	0.753	0,291	Valid
	17	0.591	0,291	Valid
	18	0.544	0,291	Valid
	19	0.626	0,291	Valid
	20	0.651	0,291	Valid
Hasil Belajar (Y ₂)	1	0.572	0,291	Valid
	2	0.502	0,291	Valid
	3	0.426	0,291	Valid
	4	0.513	0,291	Valid
	5	0.583	0,291	Valid
	6	0.594	0,291	Valid
	7	0.583	0,291	Valid
	8	0.482	0,291	Valid
	9	0.428	0,291	Valid
	10	0.571	0,291	Valid
	11	0.541	0,291	Valid
	12	0.477	0,291	Valid
	13	0.715	0,291	Valid
	14	0.541	0,291	Valid
	15	0.322	0,291	Valid
	16	0.496	0,291	Valid
	17	0.476	0,291	Valid
	18	0.443	0,291	Valid
	19	0.364	0,291	Valid
	20	0.466	0,291	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap item pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Data dianggap reliable jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Hal ini dilihat dari tingkat alpa lebih besar dari koefisien Alpha Cronbach's. Jika koefisien

Alpha Cronbach's lebih dari 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pembelajaran Dari Rumah (X)	0.867	20	Reliabel
Motivasi Belajar (Y ₁)	0.875	20	Reliabel
Hasil Belajar (Y ₂)	0.843	20	Reliabel

Berdasarkan table di atas, uji realibilitas yang dilakukan pada variable pembelajaran dari rumah, motivasi dan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh pertanyaan pada semua variabel dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa penyebaran variabel pembelajaran dari rumah (X) terhadap motivasi belajar (Y₁) dan hasil belajar (Y₂) telah terdistribusi dengan normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. lebih besar dari 0.05. data hasil uji normalitas dapat dilihat dari table di bawah ini.

Uji Normalitas	Sig.	Keterangan
Pembelajaran dari rumah (X) terhadap motivasi belajar (Y ₁)	0.106	Normal
Pembelajaran dari rumah (X) terhadap hasil belajar (Y ₂)	0.087	Normal

Hasil Analisis Regresi Berganda

Dasar keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variable X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya. Berikut hasil uji regresi linier sederhana antara pembelajaran dari rumah (X) terhadap motivasi belajar (Y₁).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.294	8.998		6.256	.000
	BELAJAR DARI RUMAH	.318	.131	.343	2.426	.019

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan tabel hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 56.294 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0.318. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y_1 = 56.294 + 0.318 X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 56.294 secara matematis, nilai

konstanta ini menyatakan bahwa pada saat pembelajaran dari rumah bernilai 0 maka motivasi belajar memiliki nilai 56.294.

Selanjutnya nilai 0.318 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (pembelajaran dari rumah) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y_1 (motivasi belajar) adalah positif dimana setiap kenaikan satu satuan variabel pembelajaran dari rumah akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.318. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 46 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0.43.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.596	19.096		3.540	.001
	BELAJAR DARI RUMAH	.074	.279	.040	.267	.791

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel hasil penghitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 67.596 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0.74. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y_2 = 67.596 + 0.74 X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 67.596 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat pembelajaran dari rumah bernilai 0 maka hasil belajar memiliki nilai 67.596.

Selanjutnya nilai 0.74 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (pembelajaran dari rumah) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y_2 (hasil belajar) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel pembelajaran dari rumah akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.74. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden sebanyak 46 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0.40.

Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dari rumah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar namun tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Perhitungan ini dilakukan dengan penetapan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% $df = 46$ ($df = N - 2$ untuk $N = 44$) yaitu 2.015. Dari hasil perhitungan t hitung variabel pengaruh pembelajaran dari rumah (X) terhadap motivasi belajar (Y_1) sebesar 2.426 lebih tinggi dari t tabel yaitu 2.015. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dari rumah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Sedangkan dari hasil perhitungan t hitung variabel pengaruh pembelajaran dari rumah (X) terhadap hasil belajar (Y_2) sebesar 0.267 lebih kecil dari t tabel yaitu 2.015. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dari rumah tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil Uji F (Simulan)

Dari hasil uji F diketahui bahwa F hitung pada variable pengaruh pembelajaran dari rumah (X) terhadap motivasi belajar (Y_1) adalah 5.883 dengan tingkat sigifikansi sebesar $0.019 < 0.05$, maka variable X berpengaruh terhadap Y_1 . Sedangkan F hitung pada variable pengaruh pembelajaran dari rumah (X) terhadap hasil belajar (Y_2) adalah 0.145 dengan tingkat sigifikansi sebesar $0,705 > 0,05$, maka variable X tidak berpengaruh terhadap variabel Y_2 . Hasil uji F dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	672.493	1	672.493	5.883	.019 ^b
	Residual	5029.333	44	114.303		
	Total	5701.826	45			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), BELAJAR DARI RUMAH

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.927	1	5.927	.145	.705 ^b
	Residual	1796.383	44	40.827		
	Total	1802.310	45			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN DARI RUMAH

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil uji koefisien determinasi didapatkan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) pada variable pengaruh pembelajaran dari rumah (X) terhadap motivasi belajar (Y_1) yaitu sebesar 0,343 dan koefisien determasi (R square) sebesar 0,118 yang berarti bahwa pengaruh variable X terhadap Y_1 adalah sebesar 11,8%. Data hasil uji koefisiensi determinasi variable X terhadap Y_1 disajikan pada tabel di bawah ini.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.118	.098	10.691

a. Predictors: (Constant), BELAJAR DARI RUMAH

b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sedangkan nilai korelasi atau hubungan (R) pada variable pengaruh pembelajaran dari rumah (X) terhadap hasil belajar (Y_2) yaitu sebesar 0,40 dan koefisien determasi (R square) sebesar 0,002 yang berarti bahwa pengaruh variable bebas (pembelajaran dari rumah) terhadap variable terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 0,2%. Data hasil uji koefisiensi determinasi variable X terhadap Y_2 disajikan pada tabel di bawah ini.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.040 ^a	.002	-.021	22.689
---	-------------------	------	-------	--------

- a. Predictors: (Constant), BELAJAR DARI RUMAH
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dari rumah di SMK Negeri 2 Kayuagung telah berjalan dengan efektif. Hasil tersebut berdasarkan beberapa factor antara lain materi dan bahan ajar yang telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik selama pembelajaran dari rumah, susasana atau lingkungan belajar yang mendukung proses pemebelajaran dan adanya interaksi peserta didik dan guru serta orang tua.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel pembelajaran dari rumah berpengaruh terhadap motivasi belajarpeserta didik dalam mata pelajaran bahasa Inggris selama masa pandemic. Selain proses pemebelajaran dari rumah yang telah efektif dilakukan oleh sekolah dan guru, pengaruh ini dapat ddisebabkan oleh setiap peserta didik memiliki motivasi intrinsik yang dtinggi, seperti keinginan untuk memperoleh pengetahuan, keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar, dan sebagainya. serta motivasi ekstrinsik, seperti permintaan orang tua yang ingin anaknya maju, lingkungan belajar yang nyaman, memiliki teman untuk berdiskusi, serta kegiatan belajar yang menarik.

Hasil penelitian ini mendukung teori kebutuhan prestasi dari David Mc Clelland yang menyatakan bahwa pencapaian, kekuasaan atau kekuatan dan hubungan merupakan tiga kebutuhan penting yang dapat membantu menjelaskan motivasi seseorang. Peserta didik memiliki dorongan yang kuat untuk sukses sehingga peserta didik berjuang keras untuk memperoleh pencapaian pribadi. Setiap peserta didik memiliki motivasi untuk memiliki pengaruh terhadap lingkungannya, memiliki karakter kuat untuk memimpin dan memiliki ide-ide untuk menang serta dapat mengendalikan individu lain. Peserta didik juga membutuhkan hubungan sosial yang baik di lingkungan sekolah. Hal ini ditandai dengan pesrsahabatan yang erat dan bekerja sama dalam kelompok.

Berdasarkan hasil uji variable pengaruh pembelajaran dari rumah (X) terhadap hasil belajar (Y₂) dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dari rumah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris selama masa pandemic. Hal ini disebabkan oleh masih banyak peserta didik yang belum menyukai pelajaran bahasa Inggris, dan kesulitan dalam memahami teks bacaan serta kurangnya keterampilan *reading comprehension* sehingga hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dari rumah tidak mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni dan Udi Utomo dengan judul 'Pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa' yang menyatakan indikator pembelajaran daring memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa meningkat dengan digunakannya smartphone dan laptop.

Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyarankan perlunya dibuat strategi atau mekanisme khusus untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan guru dalam melakukan pembelajaran dari rumah sehingga pembelajaran dari rumah dapat meningkatkan kualitas mengajar guru dan hasil belajar peserta didik. Peneliti juga menyarankan adanya terobosan program atau strategi dari pemerintah terhadap system pembelajaran di Indonesia jika terjadi krisis seperti yang dialami pada masa pandemic. Serta perlunya penerapan metode *hybrid learning* yang dapat menggabungkan atau mengkombinasikan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka bagi sekolah-sekolah di Indonesia. Adapun saran kepada peneliti lain yang akan meneliti pengaruh pembelajaran dari rumah untuk memasukan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A'adiyyah, N. L. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NU Wasilatut Taqwa Kudus Tahun 2020/2021. *LAPLACE : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1)
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi, dan Harapan: pembelajaran daring Selama masa Pandemi Covid-19 oleh guru Sekolah Dasar. *Jurnal Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Marilyn K. Gowing "Measurement of Individual Emotional Competence" dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss (ed). *The Emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organisations*. (Fransisco: Jossey-Bass, 2011) 88
- Prawanti, L. T & Sumarni, W. (2020).Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. Prosiding Seminar nasional Pascasarjana UNNES
- Robbins, P. Stephen. (2002). Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi. Edisi Kelima. Diterjemahkan oleh: Halida, S.E dan Dewi Sartika, S.S. Erlangga, Jakarta.
- Robbins, P. Stephen. (2003). Perilaku Organisasi. Edisi Sembilan, Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Stoner.(2003). Management. Pearson Education, inc. and inc, Dorling Kindersley Publishing.
- Tampubolon, R.A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021).Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125 – 3133
DOI :<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>
- Wahjono, S. I. (2010). Perilaku organisasi. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Yunita, S., & Hanifah, U. (2020).Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243
DOI: <http://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>